

TILIK DATA

“Kenapa Pembangkangan Sipil selama PPKM Darurat Tidak Eskalatif?”

Iis Gindarsah
Diyauddin

3 Agustus 2021

Ringkasan Eksekutif

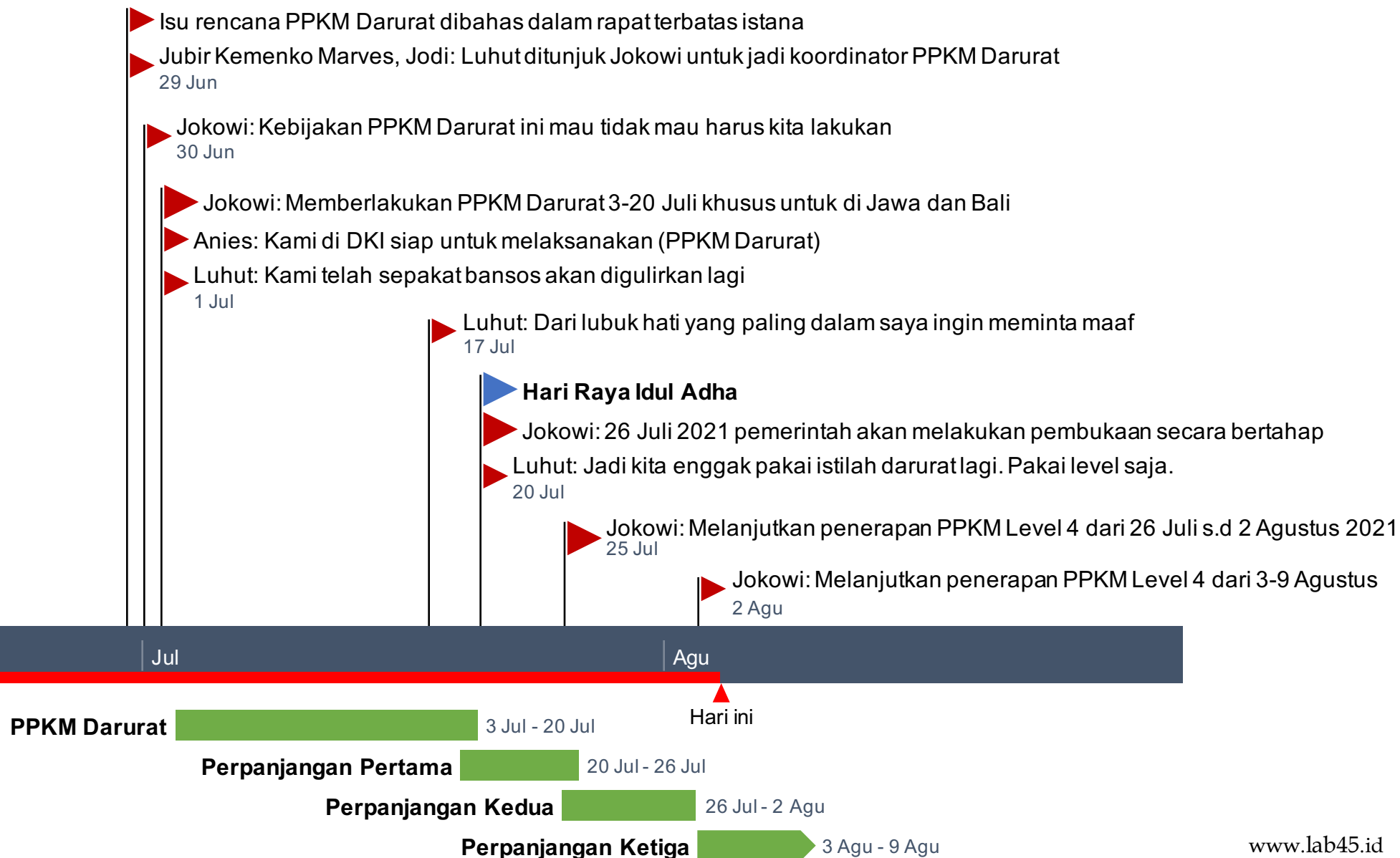
Terpantau sebanyak 276 aksi pelanggaran atau pembangkangan sipil terjadi selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Meskipun insiden-insiden tersebut umumnya dilatarbelakangi oleh sentimen penolakan PPKM Darurat, namun motivasi dan narasi yang diangkat oleh masing-masing kelompok pelaku cenderung berbeda.

Aparat keamanan relatif cepat tanggap dalam meredam aksi-aksi rawan di berbagai daerah, terutama pada saat titik kulminasi pada tanggal 22 Juli 2021.

Pemerintah pun mampu melakukan konsolidasi politik antara lain dengan mempercepat penyaluran bantuan sosial kepada warga masyarakat yang terdampak pandemi.

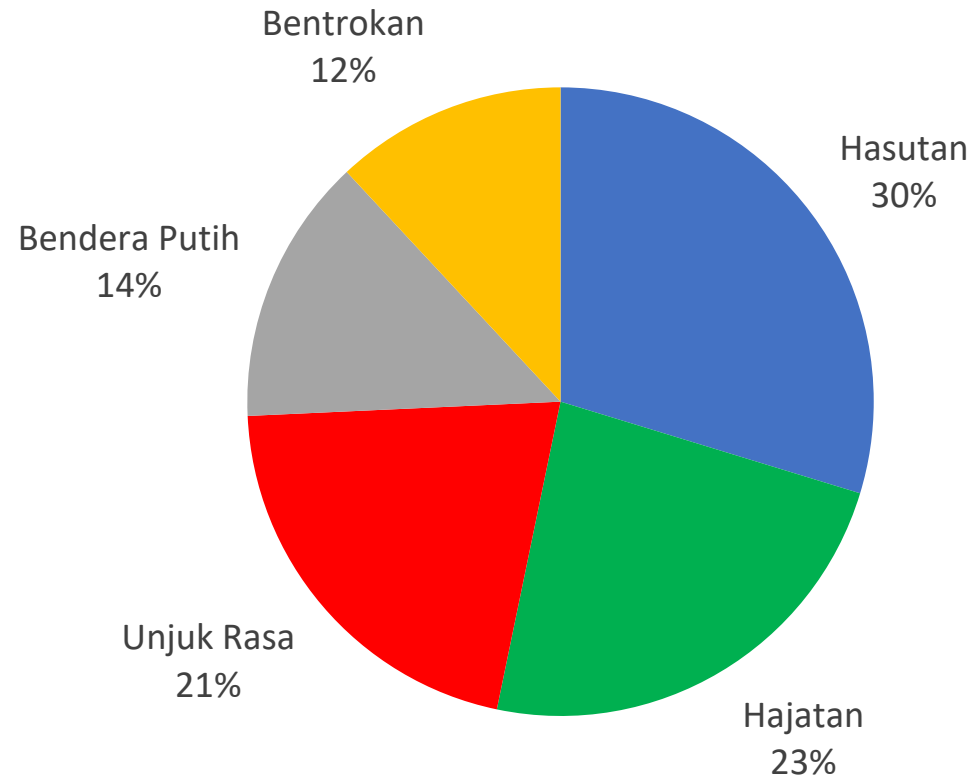
Linimasa PPKM Darurat



No.	Tanggal	Kawasan	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kerawanan	Narasi Tuntutan	Kelompok Pelaku	Catatan
266	31-Jul-2021	Jawa	Jakarta	Jabodetabek	Hasutan	Politisasi Tolak PPKM	Aktivis	Beredar e-poster seruan aksi dari Gerakan Mahasiswa Indonesia (GAMI) untuk membuang masker di Istana Negara pada tanggal 2 Agustus 2021.
267	31-Jul-2021	Sumatera	Sumatera Utara	Deli Serdang	Hajatan	Tolak PPKM Karena Budaya	Kultural	Petugas dari Polsek Tanjung Morawa melaksanakan pembubaran tiga tempat resepsi pernikahan dan hajatan sunatan di Desa Tanjung Mulia, Desa Tanjung Baru dan Desa Bangun Sari.
268	1-Aug-2021	Sumatera	Bengkulu	Bengkulu Tengah	Hajatan	Tolak PPKM Karena Budaya	Kultural	Satgas Covid-19 membubarkan satu pesta pernikahan di Desa Pekik Nyaring, Kecamatan Pondok Kelapa.
269	1-Aug-2021	Jawa	Jawa Barat	Indramayu	Bendera Putih	Tolak PPKM Karena Ekonomi	Pelaku Usaha	Sejumlah pedagang di kawasan wisata Pantai Balongan mengibarkan bendera putih.
270	1-Aug-2021	Jawa	Jawa Barat	Bandung	Bendera Putih	Tolak PPKM Karena Ekonomi	Pelaku Usaha	Beberapa hotel atau penginapan, tempat wisata, dan restoran memasang bendera putih di daerah Bandung selatan atau Pasirjambu, Ciwidey, dan Rancabali.
271	1-Aug-2021	Jawa	Jawa Barat	Garut	Hajatan	Tolak PPKM Karena Budaya	Kultural	Satgas Covid-19 melakukan pembubaran resepsi pernikahan dengan hiburan dangdut di Kampung Andir RT 02/05, Desa Sukaraja, Kecamatan Banyuresmi.
272	1-Aug-2021	Jawa	Jawa Timur	Malang	Hajatan	Tolak PPKM Karena Budaya	Kultural	Satpol PP menindak dua tempat yang menggelar resepsi pernikahan di Kelurahan Ciptomulyo, Kecamatan Sukun dan Kelurahan Kasin, Kecamatan Klojen.
273	2-Aug-2021	Jawa	Jakarta	Semua	Hasutan	Politisasi Tolak PPKM	Aktivis	Beredar surat yang memuat pernyataan Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Indonesia (HMI) untuk melakukan aksi unjuk rasa secara serentak pada tanggal 6 dan 13 Agustus 2021.
274	2-Aug-2021	Sulawesi	Sulawesi Tengah	Banggai	Unjuk Rasa	Politisasi Tolak PPKM	Aktivis	Sekelompok mahasiswa menggelar aksi di Tugu Adipura Luwuk.
275	2-Aug-2021	Sulawesi	Sulawesi Tenggara	Kendari	Unjuk Rasa	Politisasi Tolak PPKM	Aktivis	Puluhan mahasiswa kembali melakukan unjuk rasa tolak PPKM di kantor Wali Kota Kendari.
276	2-Aug-2021	Sulawesi	Sulawesi Tenggara	Kendari	Unjuk Rasa	SARA dan Lainnya	Aktivis	Puluhan mahasiswa dan mahasiswii Papua melakukan aksi demo tuntutan pelanggaran HAM masyarakat Papua di perempatan MTQ Jalan H Supu Yusuf, Kelurahan Bende, Kecamatan Mandonga.

LAB 45 mencatat ada setidaknya **276 aksi** atau insiden **pembangkangan sipil** (*civil disobedience*) selama masa PPKM Darurat dari tanggal **3 Juli sd. 2 Agustus 2021**.

Pola Umum Aksi Pembangkangan Sipil x PPKM Darurat

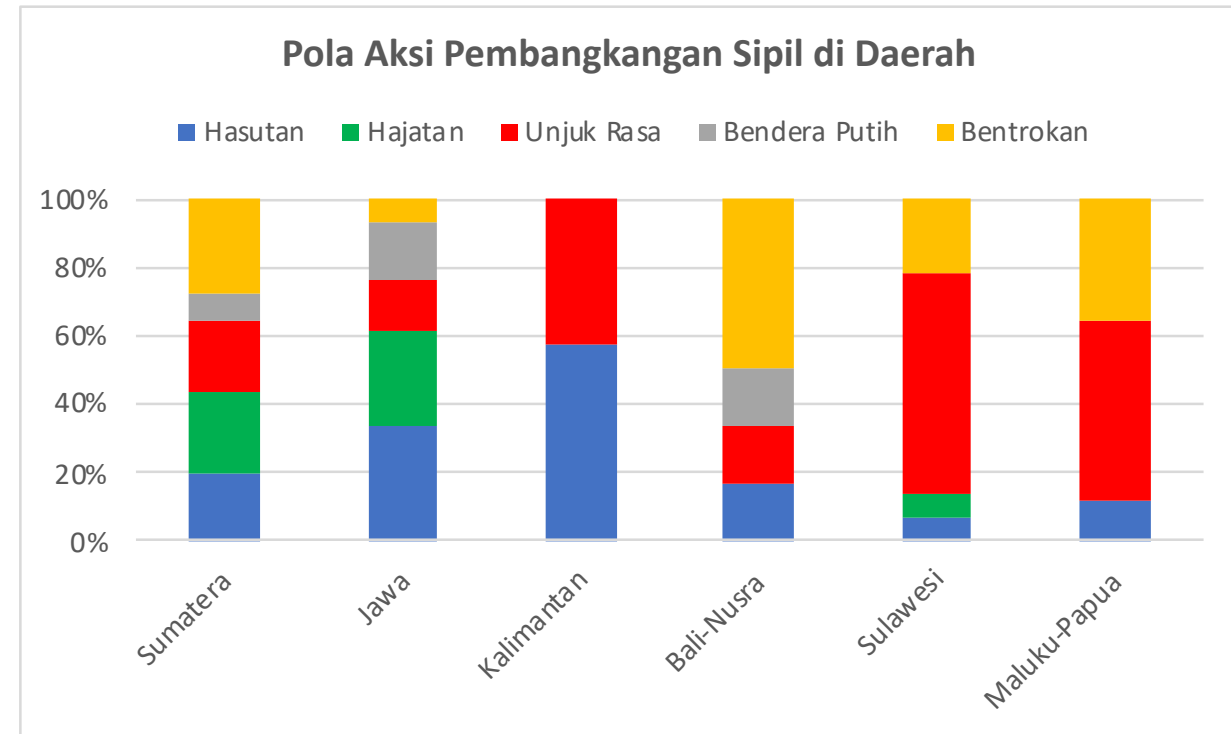
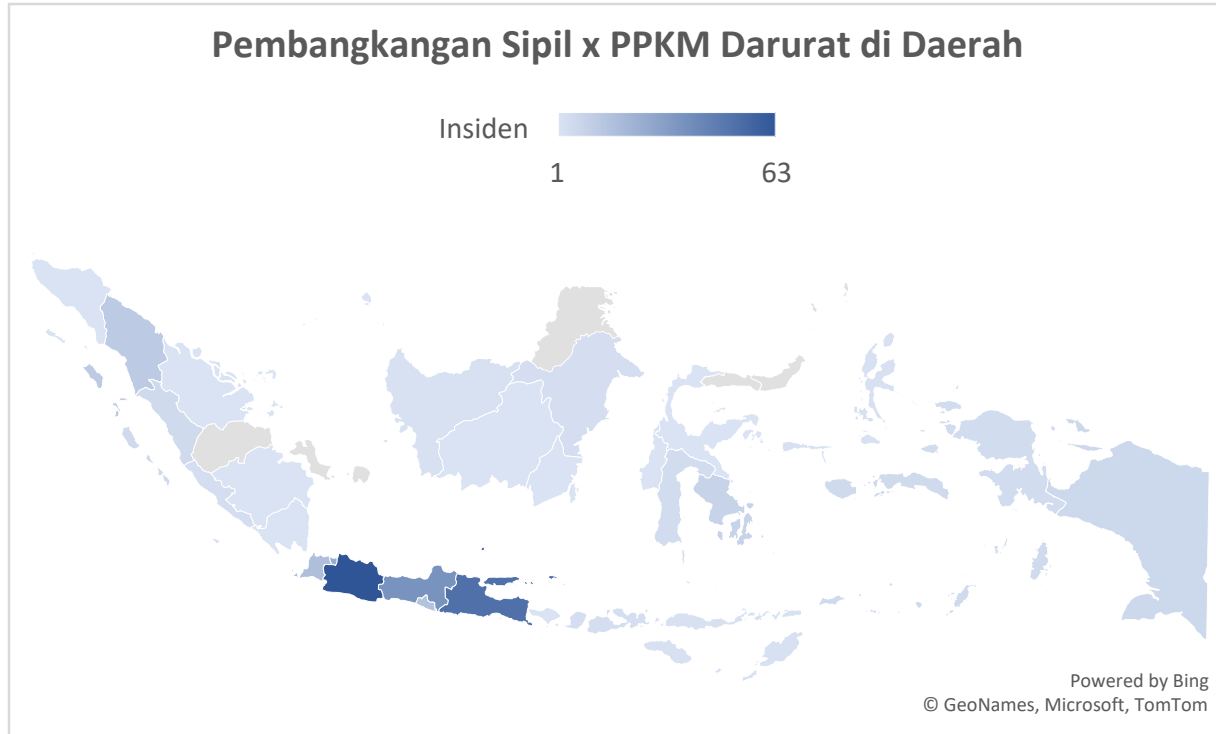


TEMUAN #1

Gerakan pembangkangan sipil paling banyak dilakukan dalam bentuk **hasutan** atau seruan terutama untuk **menggerakkan aksi massa** agar turun ke jalan memprotes kebijakan pemerintah.

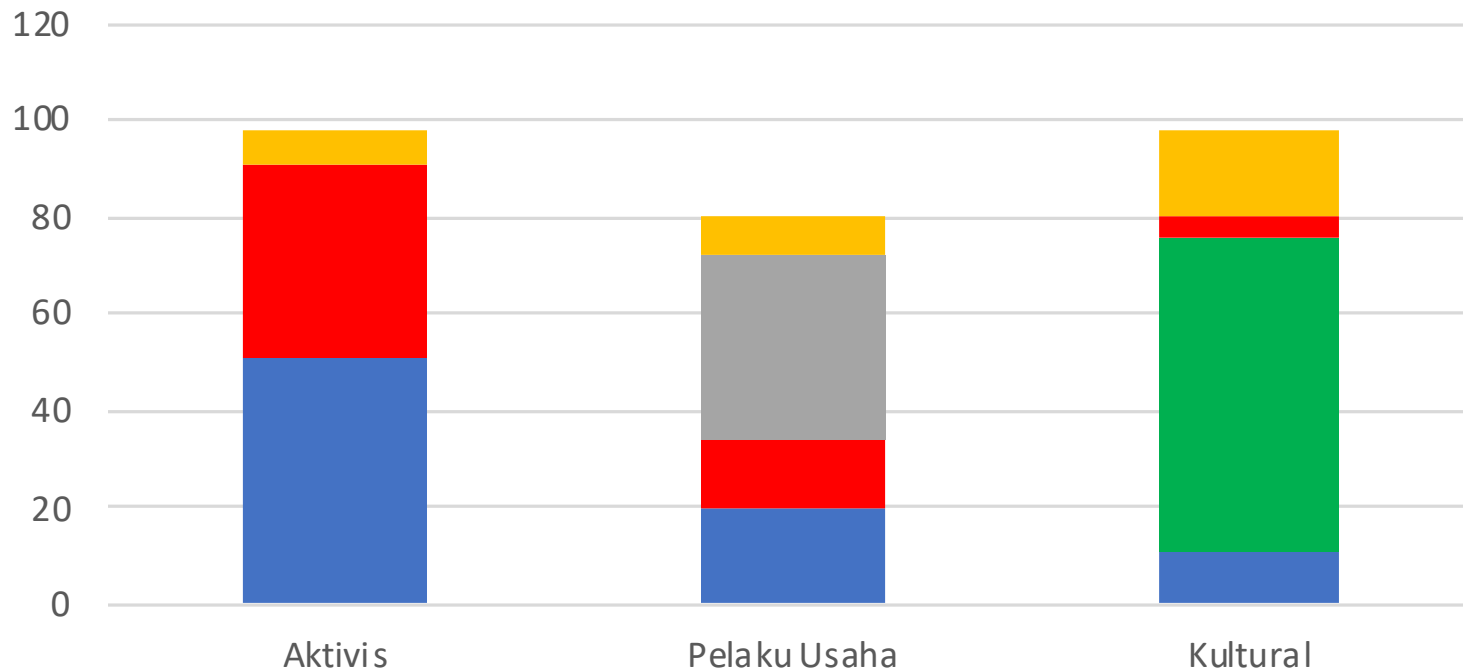
TEMUAN #2:

Secara umum, pembangkangan sipil dialami hampir semua provinsi. **54% dari total insiden terjadi di Jawa Barat (63 kasus), Jawa Timur (51 kasus) dan Jawa Tengah (36 kasus)**. Aksi-aksi seperti hasutan, unjuk rasa dan bentrokan cenderung merata di semua daerah. Namun, pengibaran **bendera putih hanya terpantau di Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara yang merupakan destinasi wisata**. Selain di Sumatera dan Jawa, praktik hajatan masih berlangsung di Sulawesi selama masa PPKM Darurat.



Pola Aksi dan Pelaku Pembangkangan Sipil

■ Hasutan ■ Hajatan ■ Unjuk Rasa ■ Bendera Putih ■ Bentrokan



TEMUAN #3:

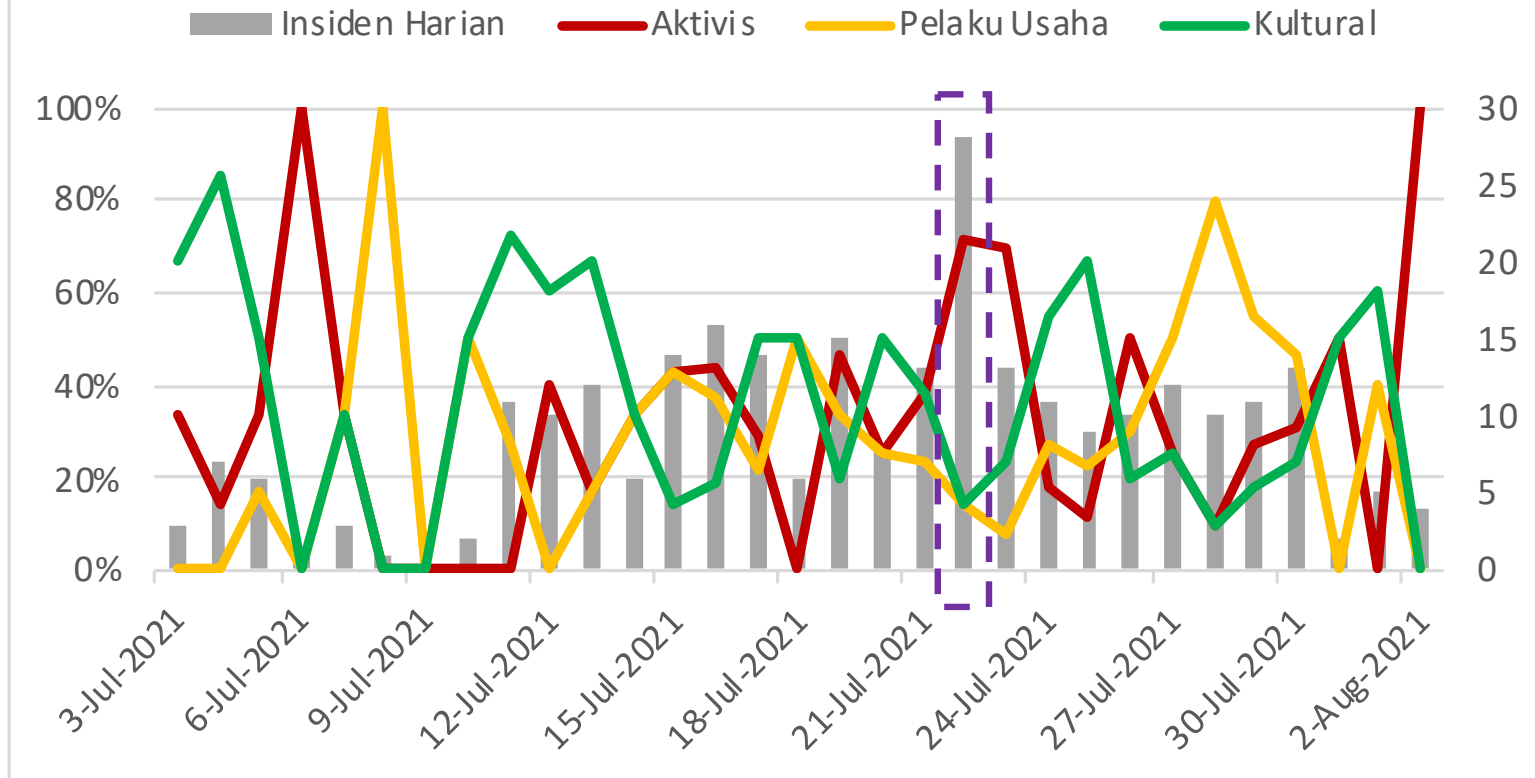
Ada tiga kelompok utama pelaku pembangkangan sipil dengan karakteristik aksi masing-masing.

Pertama adalah **gerakan aktivis/mahasiswa** yang sering **terlibat dalam** berbagai **seruan dan aksi unjuk rasa**.

Kedua, para **pelaku usaha** cenderung **mengandalkan aksi pemasangan bendera putih** akibat dampak pandemi.

Ketiga, **konstituen kultural** yang masih **banyak menggelar hajatan dan terlibat bentrokan** dengan petugas akibat melanggar protokol kesehatan/PPKM.

Pelaku Insiden Pembangkangan Sipil x PPKM Darurat



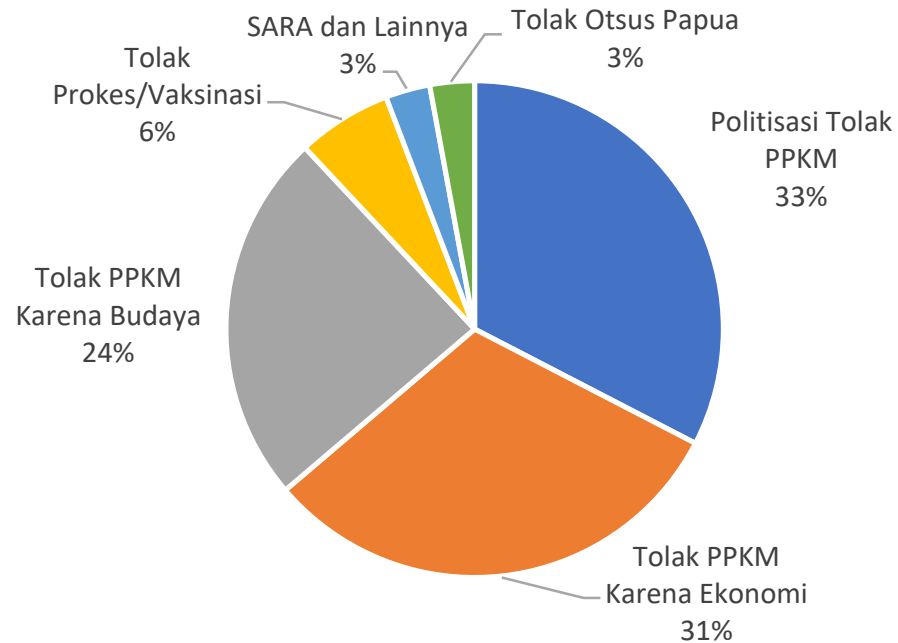
TEMUAN #4:

Titik kulminasi gerakan pembangkangan sipil terjadi pada tanggal 22 Juli 2021 atau dua hari setelah pengumuman perpanjangan PPKM Darurat/Level 4 oleh Presiden Jokowi. **Momentum tersebut dimanfaatkan oleh gerakan aktivis/mahasiswa** dengan menyerukan dan menggelar aksi protes massa di berbagai daerah.

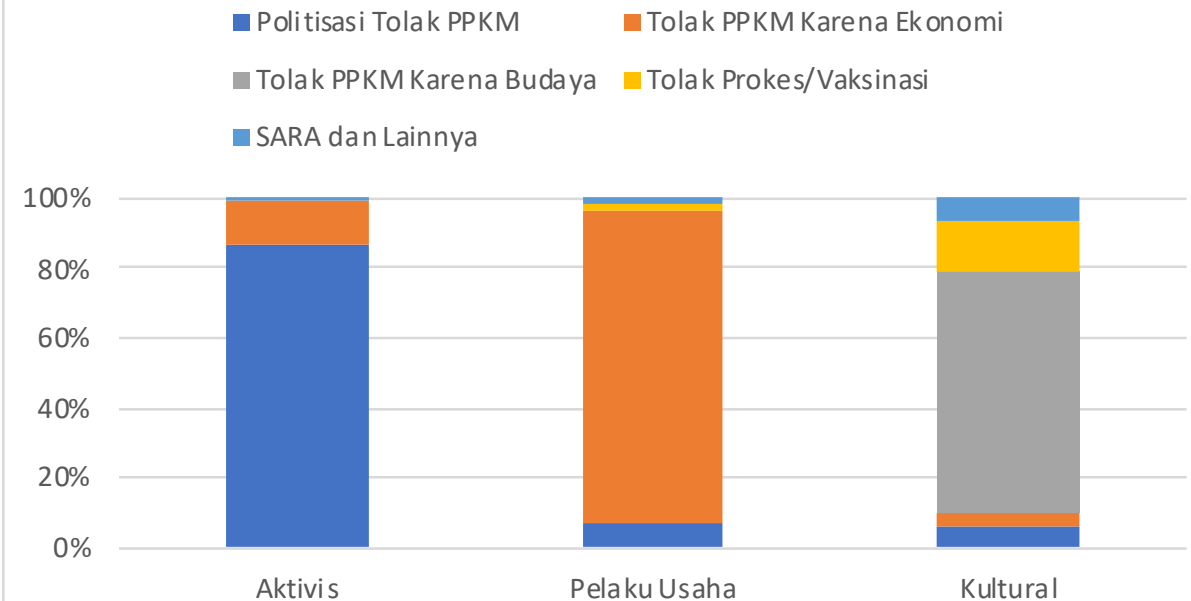
TEMUAN #5:

Secara umum, insiden-insiden **pembangkangan sipil didorong oleh sentimen penolakan terhadap kebijakan PPKM. Namun, masing-masing kelompok mengangkat narasi yang berbeda.** Gerakan aktivis tampak berupaya mempolitisasi aturan dan kesulitan akibat pembatasan sosial, sementara para pelaku usaha mengutarakan ketidaksetujuan mereka karena alasan ekonomi. Berbeda dengan kedua kelompok itu, konstituen kultural lebih mengutamakan praktik agama atau kebiasaan setempat ketimbang mematuhi aturan PPKM.

Pola Umum Narasi Pembangkangan Sipil

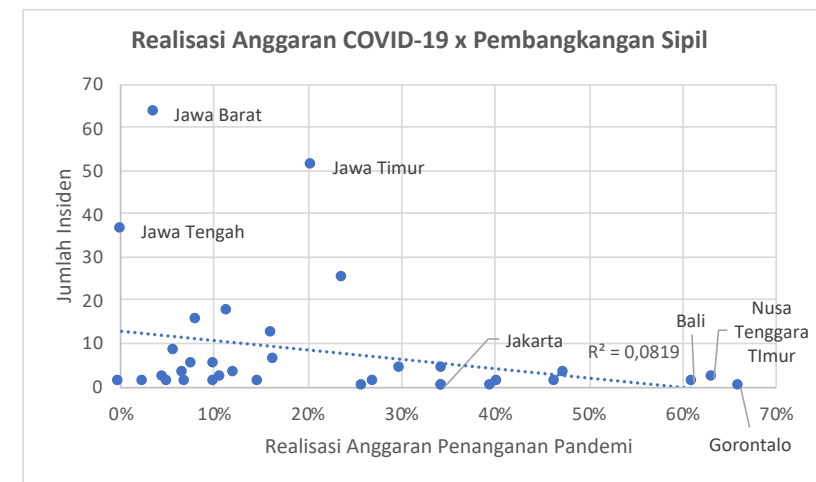
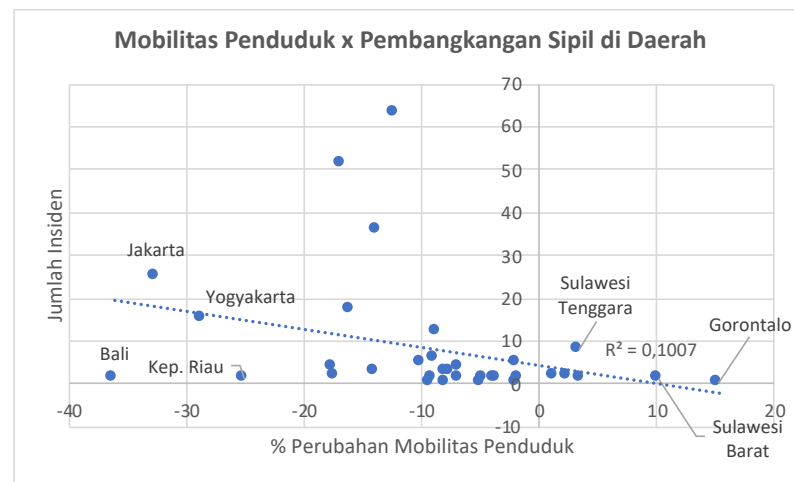
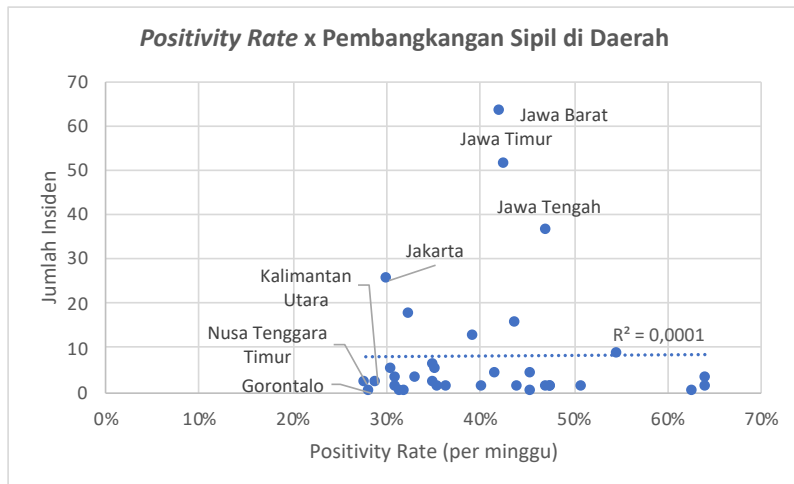


Pola Narasi Kelompok Pelaku Pembangkangan Sipil



TEMUAN #6:

Dengan melakukan triangulasi data, **faktor-faktor seperti *positivity rate*, perubahan mobilitas penduduk dan realisasi anggaran penanganan pandemi cenderung tidak berkorelasi cukup kuat dengan aksi pembangkangan sipil di daerah**. Insiden-insiden rawan, misalnya, justru terjadi di daerah-daerah dengan penurunan mobilitas penduduk cukup signifikan seperti Jakarta dan Yogyakarta; sebaliknya pembangkangan sipil malah jarang atau tidak terjadi di daerah dengan kenaikan mobilitas penduduk termasuk Gorontalo dan Sulawesi Barat.

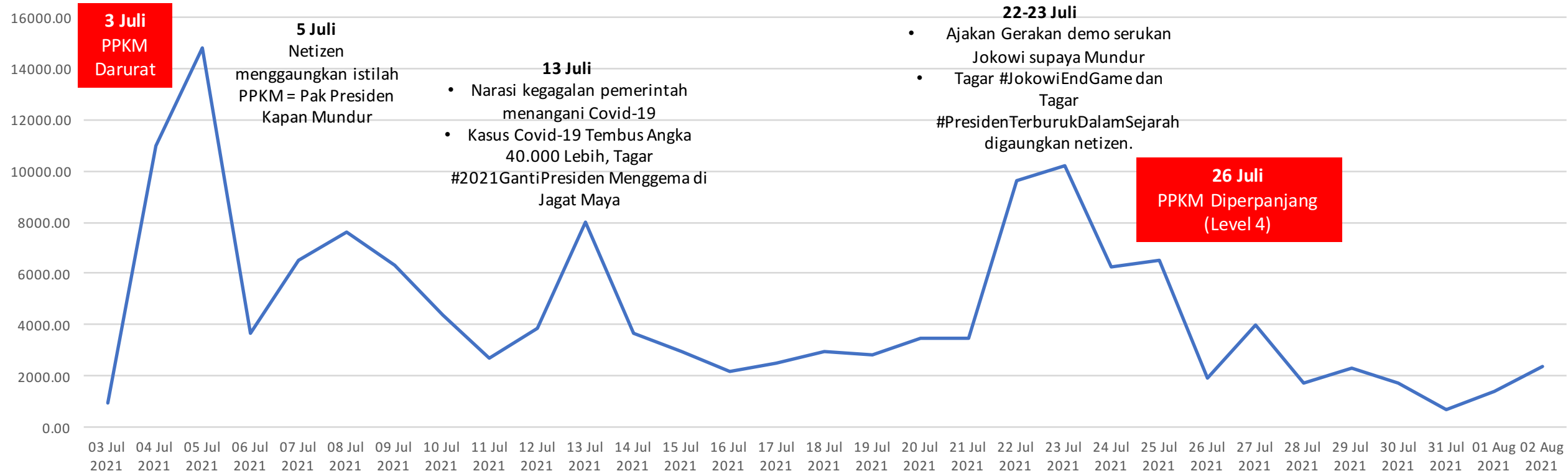


Temuan Utama Berdasarkan Percakapan di Media Sosial

Akun-akun *influencer* yang menggaungkan tagar-tagar negatif dan desakan Jokowi mundur adalah akun-akun klaster “kontra pemerintah” yang didominasi kelompok aktivis, jejaring Partai Demokrat, spektrum politik kanan dan akun-akun spektrum pragmatis. Tagar utama yang digunakan adalah #2021GantiPresiden, #PresidenTerburukDalamSejarah, #PakdeMundurSaja dan #JokowiEndGame.

Terdapat tiga kelompok utama dalam jagat cuit, klaster pertama adalah akun-akun yang teridentifikasi berasal dari agensi. Klaster kedua adalah akun-akun yang didominasi oleh kelompok spektrum pragmatis. Klaster 3 terdiri dari akun-akun yang selama ini menjadi oposisi/kontra pemerintah.

Akun tokoh politik yang banyak direspon oleh netizen adalah @RamliRizal, narasinya banyak di *retweet* oleh akun-akun kontra pemerintah dalam isu ini.



Total Unggahan

134.317

Total Pelibatan

14.629

Akun Terbanyak Dicit Ulang

OposisiCerdas	7884	alisyarief	2549
democrazymedia	5529	UyokBack	2392
geloraco	4244	abu_waras	2361
Nicho_Silalahi	3678	idtodayco	2201
BossTemlen	3141	DonAdam68	1804

Jagat Tagar

#PresidenGagalWajibDiganti #MauKemanalkatanCinta

#JanganTunggu2024 #2021GantiMukidi

#2021GantiPresiden

#jokowimundursaja #PakdeMundurSaja

#JokowiMundurSaja

#LengserkanLuhut

#JokowiMundurRakyatSelamat

#desakanmundurjokowi

#janganunggu2024 #JokowiStepDown

#TurunkanSebelum2024 #mahasiswa

#PresidenTerburukDalamSejarah

#mundurpakde #JokowiEndGame

#SayaPercayaJokowi #PPKMDaruratBerdampakBaik

#BitCoin

#BapakPresidenMenyerahlah

#PakdeMenciaMencle #RezimSampah_AntiPribumi

#KitaPercayaJokowi

#lokibuaya #Jokowi7TahunCukuplah

#donnarumma

#liverpool #Henderson

Narasi dan Isu

Semua tagar yang dimainkan selalu masuk 10 besar trending topik Indonesia.

Semua tagar dimainkan oleh akun-akun kontra pemerintah.

Tagar-tagar seperti #2021GantiPresiden, #PakdeMundurSaja, #PresidenTerburukDalamSejarah, dan #JokowiEndGame menjadi tagar utama dan terbesar selama PPKM.

Tagar #KitaPercayaJokowi diplesetkan oleh netizen dengan bentuk semacam silogisme yang mengaitkan dengan tagar negatif sehingga melahirkan kesimpulan bahwa “kita yakin/ percaya Jokowi presiden terburuk dalam sejarah”.

Jagat Kata

Indonesia era presiden lengser ekonomi anjlok

presiden terburuk sejarah pakde mundur ppn sembako

kelompok anarko segenap bangsa presiden batalkan ajalah pak

langkah besar presiden jokowi pppkm darurat selamat malam

pak presiden politisi pks

tahanan kota jokowi mundur pak jokowi tka cina

twk pelemahan kpk presiden mundur pppkm pak presiden utang meroket

jokowi mundur trending rizal ramli rakyat indonesia

aktivis politik istana tepat hari persatuan bangsa indonesia

Narasi dan Isu

Narasi “Jokowi Mundur” disandingkan dengan beberapa isu negatif terkait pemerintah diantaranya; narasi tahanan kota bagi warga yang terkena PPKM, TKA Cina yang masih membanjiri Indonesia, pelemahan KPK, dan utang yang terus bertambah.

Kritik terhadap BuzzeRp dan anggaran yang dimainkan oleh pejabat menjadi narasi akun @RamliRizal yang banyak direspon oleh netizen.

